

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan Karya Seni “Ketidakadilan Di Indonesia Dalam Fotografi Ekspresi” ini berawal dari kegelisahan pengkarya yang merasakan ketidakadilan yang terjadi di sekitar. Berdasarkan laporan Tugas Akhir penciptaan fotografi ekspresi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Ketidakadilan sosial terjadi karena adanya kesenjangan sosial dan penyelewengan kekuasaan.

Penciptaan Karya fotografi ekspresi membutuhkan pencahayaan dan ekspresi model yang berkarakter, peranan olah digital juga mendukung kesan dramatis untuk mempertegas pesan dari karya. Pada penciptaan karya tugas akhir fotografi ini, ketidakadilan sosial di Indonesia direpresentasikan melalui objek yang menggambarkan penyimpangan sosial. Manusia sebagai objek utama dan di beri objek pendukung berupa benda yang menyimbolkan ketidakadilan. Penggunaan simbol-simbol secara semiotik diperlihatkan melalui mimik wajah dan *gesture* untuk memperlihatkan Ketidakadilan Sosial.

Penyimpangan sosial dan hukum telah terjadi di Indonesia, kurangnya pengawasan dan juga kurang profesionalitas dari pihak yang berwenang menjadi penyebab utama dari Ketidakadilan Sosial.

## B. Saran

Melakukan proses penciptaan karya tentu perlu strategi dan upaya yang tetap untuk mencapai target waktu dan target kepuasan diri. Strategi penting adalah menentukan tema yang tepat sekiranya mampu direalisasikan atau tidak. Pemilihan tema sesuai keresahan hati diri pengkarya sangat membantu dalam menciptakan ide dan visualisasi karya.

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk memvisualisasikan praktek dan simbol Ketidakadilan Sosial melalui elemen yang ada pada fotografi ekspresi serta menjadi media kritik terhadap praktek penyimpangan dan ketidakadilan sosial di Indonesia.

Indonesia adalah Negara hukum dan seharusnya hukum di Negara ini lebih bisa ditegakkan, hal –hal yang terjadi seperti penyimpangan sosial bisa lebih di hilangkan jika pihak yang berwenang lebih professional dan kompeten dibidangnya. Pembentukan badan pengawas seperti KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) bisa mengurangi Ketidakadilan Sosial jika wewenang yang diberikan kepada badan pengawas tidak dibatasi dan kualitas anggotanya lebih kompeten dibidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyid, Harun. 2019. Fikih Korupsi. Jakarta: Kencana.
- Fitri, Nofriani. 2019. Window Lighting Untuk Foto Potret. Yogyakarta:  
Deepublish.
- Latif, Yudi. 2013. Negara Paripurna. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.
- Limbong dan Janner.2020, Media & Multimedia Pembelajaran: Teori dan  
Praktik, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nurita, Riski dan Laga Sugiato. 2018. 'Membangun Budaya Hukum  
Indonesia Di Era Globalisasi'. *Jurnal Cahaya Keadilan*. 6(1): 90.
- Rasuanto, Bur. 2014. Keadilan Sosial. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka  
Utama.
- Republik Indonesia. 1945. Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun  
1945 .Sekretariat Negara. Jakarta.
- Siregar, Christian. 2014. Pancasila, Keadilan sosial dan Persatuan  
Indonesia. 5(1): 107-112.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*

*R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sony Kartika, Dharsono. 2017. *Seni Rupa Modern.* Bandung: Rekayasa

Sains.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi.* Jakarta: Penerbit

Universitas Trisakti.

Sujatmiko, I. G. (2006). *Keadilan Sosial dalam Masyarakat Indonesia.*

Dalam Irfan Nasution dan Ronny Agustinus (Eds.), *Restorasi*

*Pancasila.* Bogor: Brighten Press.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni*

*Rupa.* Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House.

Svarajati, Tubagus. 2013. *Terang-Gelap Fotografi Indonesia.* Semarang:

Suka Buku.

Daftar Laman

Portal Nasional RI, 2013, <http://sudutlancip.com/wp-content/uploads/2013/12/Portal-Nasional-RI-Geografi-Indonesia.pdf>.

<https://www.antaraneews.com/berita/1237543/harga-bbm-di-riau-lebih-mahal-dibanding-daerah-lain-kata-pengamat>, pukul 03:18

(<https://www.merdeka.com/politik/mendagri-akui-sejak-1999-cita-cita-otonomi-daerah-belum-tercapai.html>), pukul 03:20

<http://www.kavanthekid.com/1rf3cvu7btmknkonsitltn7greje0qu/> diakses tanggal 24 November 2020, pukul 00:25 WIB

[https://www.instagram.com/p/B2zN\\_rXnD-O/](https://www.instagram.com/p/B2zN_rXnD-O/) diakses tanggal 24 November 2020, pukul 00:25 WIB.



